

Lampiran 2

Rencana Kegiatan Pelaksanaan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas

Kunjungan	Hari Ke-	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Tempat dan waktu
I	2-6 jam <i>post partum</i>	1) Pengkajian data klien 2) Pemeriksaan Umum (keadaan umum, kesadaran, TTV) 3) Pemeriksaan Fisik (Payudara, kontraksi uterus. TFU, kandung kemih, jumlah perdarahan, dan lochea) 4) Mengajarkan masase uterus 5) Pemeriksaan fisik bayi 6) KIE pemberian ASI awal 7) KIE cara perawatan tali pusat 8) Mengajarkan cara perawatan payudara 9) Mengajarkan cara perawatan bayi sehari-hari 10) Mengajarkan cara menyusui yang benar 11) Mengajarkan senam nifas	a) Mencegah perdarahan masa nifas karena atonia uteri b) Mendeteksi dan merawat penyebab karena perdarahan c) Memberikan konseling pada ibu atau keluarga bagaimana mencegah perdarahan masa nifas karena utonia uteri d) Pemberian ASI awal e) Melakukan hubungan antara ibu dan bayi baru lahir. f) Mencegah bayi tetap sehat dengan cara mencegah hipotermi	Ibu Nifas / Keluarga	BPM/Rumah Ibu Nifas

II	6 hari <i>postpartum</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Evaluasi kunjungan I 2) Pengkajian riwayat kesehatan masa nifas 3) Pemeriksaan Umum (keadaan umum, kesadaran, TTV) 4) Pemeriksaan Fisik (Payudara, kontraksi uterus. TFU, kandung kemih, jumlah perdarahan, dan lochea) 5) Pemeriksaan Bayi 6) KIE tentang masa nifas (pengertian, periode, kebutuhan kunjungan, kebutuhan dasar, perubahan fisiologis, psikologis, dan tanda bahaya) 7) KIE tentang ASI eksklusif 8) KIE Imunisasi Dasar 9) Mengajarkan perawatan payudara 10) Mengajarkan senam nifas lanjutan 	<ol style="list-style-type: none"> a) Memastikan involusi uterus berjalan normal uterus berkontraksi, fundus pertengahan pusat dengan simfisis, tidak ada perdarahan abnormal tidak ada bau busuk. b) Menilai adanya tanda-tanda demam infeksi dan perdarahan abnormal c) Memastikan ibu mendapat cukup makanan dan istirahat d) Memastikan ibu menyusui dengan baik dan tak memperlihatkan tanda-tanda penyakit e) Memberikan konseling pada ibu mengenai asuhan pada bayi, menjaga bayi tetap hangat, merawat bayi sehari-hari, dan mencegah bayi agar tidak terjadi ikterus. 	Ibu Nifas / Keluarga	Rumah Ibu Nifas
III	2 minggu <i>postpartum</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Evaluasi kunjungan II 2) Pemeriksaan Umum (KU, kesadaran, TTV) 3) Pemeriksaan Fisik (payudara, kontraksi uterus, TFU, kandung kemih, jumlah perdarahan, lochea) 4) Pemeriksaan bayi 	<ol style="list-style-type: none"> a) Memastikan involusi uterus berjalan normal fundus sudah tidak teraba, tidak ada perdarahan abnormal tidak ada bau busuk. 	Ibu Nifas / Keluarga	Rumah Ibu Nifas

		<p>5) Mengajarkan senam nifas lanjutan</p> <p>6) Penyuluhan Metode KB</p>	<p>b) Menilai adanya tanda-tanda demam infeksi dan perdarahan abnormal</p> <p>c) Memastikan ibu mendapat cukup makanan dan istirahat</p> <p>d) Memastikan ibu menyusui dengan baik dan tak memperlihatkan tanda-tanda penyakit</p> <p>e) Memberikan konseling pada ibu mengenai asuhan pada bayi, menjaga bayi tetap hangat, merawat bayi sehari-hari, dan mencegah bayi agar tidak terjadi ikterus</p> <p>f) Memberikan dukungan untuk KB secara dini</p>		
IV	6 minggu <i>postpartum</i>	<p>1) Evaluasi kunjungan III</p> <p>2) Pemeriksaan umum (KU, kesadaran, TTV)</p> <p>3) Pemeriksaan fisik (payudara, kontraksi uterus, TFU, kandung kemih, jumlah perdarahan, lochea)</p> <p>4) Pemeriksaan bayi</p> <p>5) Mengajarkan senam nifas lanjutan</p> <p>6) Membantu ibu memutuskan untuk penggunaan metode KB</p>	<p>a) Menanyakan pada ibu tentang penyakit-penyakit yang ibu dan bayi alami</p> <p>b) Memberikan dukungan untuk KB secara dini</p>	Ibu Nifas / Keluarga	Rumah Ibu Nifas

